

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada periode 2019-2023 dengan menggunakan metode analisis yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah melalui pendekatan RGEC. Faktor-faktor penilaian dalam metode RGEC meliputi *Risk Profile* (FDR dan NPF), *Good Corporate Governance (Self Assessment GCG)*, *Earnings* (ROA, ROE, dan NOM), dan *Capital* (CAR). Selain itu, penelitian ini juga menganalisis *financial distress* menggunakan Altman Z-Score.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi yang digunakan adalah 12 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan laporan *Good Corporate Governance (GCG)*. Analisis data menggunakan metode RGEC dan Altman Z-Score Modifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia memiliki kesehatan yang baik, dengan BMSI, BTPS, dan BBAS sebagai bank dengan tingkat kesehatan terbaik. Analisis *financial distress* menggunakan Altman Z-Score mengungkapkan bahwa mayoritas BUS berada dalam kategori *Distress* dan *Grey*.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Rentabilitas, Permodalan